

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2019: 18) penelitian kualitatif yang menjelaskan penelitian apa adanya tanpa ada penambahan kata atau pengurangan kata sehingga penelitian tidak berubah. Penelitian ini diperoleh melalui praobservasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian kualitatif dilakukan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan hasil dari praobservasi, wawancara, dan dokumentasi atau foto yang diperoleh. Penelitian ini juga digunakan untuk mendapat data tentang bentuk, dampak dan faktor dari pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang.

#### **B. Metode Penelitian dan Bentuk Penelitian**

##### **1. Metode penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif deskriptif yang dimana data-data yang didapatkan berupa gambar-gambar dan kata-kata. Penelitian kualitatif ini bertujuan menjelaskan sebuah data dengan kata-kata dan gambar bukan dengan angka-angka. Menurut Sugiyono (2019: 21) Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, ini digunakan untuk meneliti pada kondisi objek dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data yang dilakukan secara triangulasi pada generalisasi. Oleh karena itu tujuan dari

penelitian merupakan mengumpulkan informasi yang sesuai dengan yang ada dilapangan atau yang didapati dilapangan menggunakan kata-kata dan gambar.

## 2. Bentuk penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan yaitu penelitian kualitatif studi kasus. Menurut Sugiyono (2016: 17) bentuk penelitian studi kasus ini menjelaskan satu peristiwa yang akan diteliti terhadap satu orang maupun lebih. Dalam hal ini peneliti ingin meneliti tentang bentuk pendampingan orang tua, faktor pendampingan orang tua dan dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajar di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang.

## C. Tempat dan Waktu Penelitian

### 1. Tempat penelitian

Tempat penelitian yaitu di TK A Kartika XVII-17 Sintang, karena di TK A Kartika XVII-17 Sintang terdapat seorang siswa yang masih didampingi orang tuanya ketika belajar di dalam kelas dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian ini ditemukan masalah yang tercantum dalam latar belakang tentang dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah.

### 2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2024 di TK A Kartika XVII-17 Sintang.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### 1. Data penelitian

Penelitian ini menggunakan data kualitatif studi kasus yang memperoleh data dari berbagai sumber dan dilakukan secara terus menerus. Data ini merupakan hasil dari pencatatan peneliti yang fakta atau benar-benar terjadi. Data yang didapatkan merupakan bentuk pendampingan, faktor pendampingan dan dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang.

### 2. Sumber data penelitian

Sumber data penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu dengan kata-kata dan tindakan, selebihnya yaitu gambar atau dokumentasi sebagai data tambahan. Adapun data yang diperoleh peneliti yaitu:

#### a. Data primer

Sumber data primer dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari sumber aslinya berupa wawancara dan observasi tentang bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang, faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang dan dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang.

b. Data sekunder

Sumber data sekunder diperoleh dari data yang tidak langsung namun dapat menambah data yang mendukung data primer. Data ini berupa dokumentasi dan foto tentang nama siswa, visi misi, daftar hadir dan peraturan sekolah.

### **E. Tehnik dan Alat Pengumpulan Data**

a. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Pengamatan atau observasi

Pengamatan atau observasi sebuah tehnik yang dimana peneliti harus turun kelapangan untuk melihat atau mengamati kegiatan-kegiatan juga hal-hal yang terjadi disekolah dan didalam kelas. hal ini dilakukan untuk mengetahui apa yang ingin dilihat, dan dimana tempatnya terjadinya suatu masalah yang ingin diambil. Pada penelitian ini peneliti akan turun langsung untuk mengetahui bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang, dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang dan faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang.

2. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada orang yang memberi informasi, informasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dengan memberikan beberapa pertanyaan yang dapat dijawab langsung. Karakteristik utama yaitu adanya interaksi pribadi, dimana

peneliti yang mencari informasi secara langsung dengan si pemberi informasi. Dalam penelitian ini peneliti akan bertanya tentang bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang, dampak orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang dan faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sumber lapangan yang didalamnya mengandung bukti nyata atau topik penelitian yang sangat penting sebagai bukti yang kuat, sehingga pengungkapan data kegiatan yang dilakukan bersifat dokumenter. Dokumentasi terdiri dari data fotografi dan arsip yang berkaitan dengan penelitian, hal ini digunakan untuk mendapat seluruh informasi yang berkaitan dengan dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang. Data ini berupa dokumentasi tentang nama siswa, visi misi, daftar hadir dan peraturan sekolah.

#### b. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu:

##### 1. Lembar observasi

Lembar observasi merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung terhadap suatu objek. Pada lembar observasi penelitian ini peneliti akan turun langsung untuk mengetahui bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17

Sintang, dampak orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang dan faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang.

## 2. Lembar wawancara

Lembar wawancara merupakan lembar penelitian yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dipersiapkan oleh peneliti untuk mengetahui atau untuk mendapat informasi. Pada lembar wawancara penelitian ini peneliti akan bertanya langsung untuk mengetahui bentuk pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang, dampak orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang dan faktor pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah catatan nyata yang didapatkan pada saat dilapangan dan merupakan bukti yang kuat dalam suatu penelitian. Dokumentasi ini berupa gambar atau foto yang dapat digunakan sebagai data tambahan. Data ini berupa dokumentasi tentang nama siswa, visi misi, daftar hadir dan peraturan sekolah.

## **F. Keabsahan Data**

Menurut Sugiyono (2019: 270) keabsahan data penelitian kualitatif ini meliputi uji kredibilitas (*credibility*), ujin transferabilitas (*trensferability*), uji dependabilitas (*dependability*), dan uji konfermabilitas (*confirmability*) hal ini

dilakukan agar hasil penelitian untuk dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya dan dapat dibuktikan keabsahannya.

a. Uji Kredibilitas (*Credibility*).

Kredibilitas merupakan hasil penelitian kualitatif yang dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian. Karena tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan kenyataan yang didapat dari lapangan atau kenyataan yang sedang diteliti. Uji kredibilitas ini dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, sehingga kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu. Sumber data yang diperoleh yaitu pertama dari kepala sekolah dan guru yang dianalisis, disepakati kemudian ditarik kesimpulannya. Kedua pengecekan data dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Ketika pengecekan hasil dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan lain-lain dengan waktu yang berbeda-beda.

b. Uji Keteralihan (*Transferability*)

Merupakan nilai transfer yang berkenaan dengan pernyataan hasil dari penelitian yang diterapkan dan digunakan dalam situasi lain. Oleh sebab itu peneliti harus menjelaskan secara rinci, jelas, sistematis dan dapat dipercaya

dengan demikian pembaca dapat lebih jelas dan mengerti tentang penelitian yang dilakukan.

c. Uji Ketergantungan (*Dependability*)

Uji ketergantungan dilakukan dengan melakukan audit terhadap proses penelitian. Maka kemampuan yang dimiliki seseorang untuk membuktikan seluruh proses penelitian mulai dari menemukan masalah, memasuki lapangan, mengumpulkan data, menganalisis data, dan sampai membuat kesimpulan.

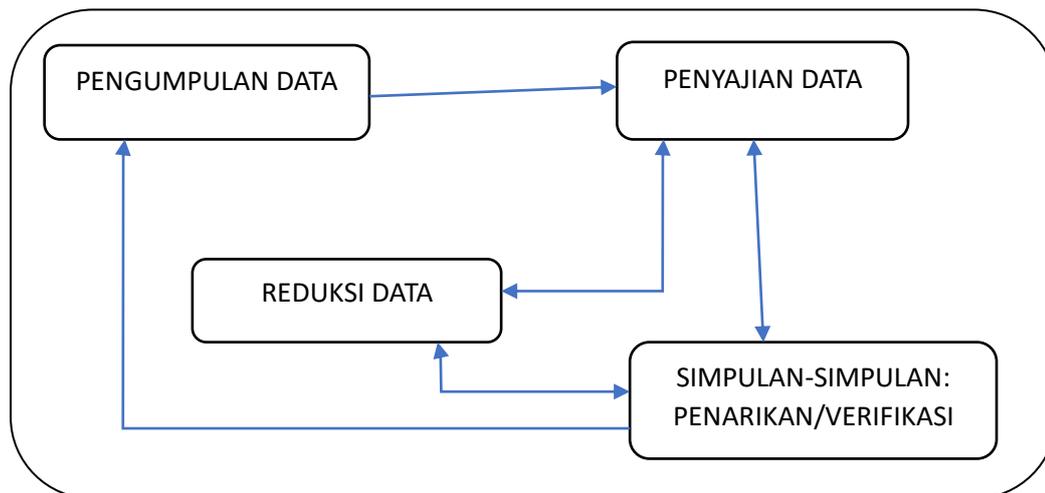
d. Uji Kepastian (*Confirmability*)

Penelitian ini mirip dengan uji ketergantungan, sehingga dapat dilakukan secara bersamaan. Uji kepastian dilakukan untuk menguji hasil penelitian dari proses yang dilaksanakan, maka penelitian tersebut memenuhi standar kepastian.

## **G. Tehnik Analisa Data**

Analisis data yang digunakan ini merupakan analisis deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk mengetahui bentuk, dampak, dan faktor orang tua mendampingi anak pada jam pembelajaran sekolah TK A Kartika XVII-17 Sintang. Tehnik analisis data ini merupakan kelanjutan dari pengumpulan data dari berbagai sumber yaitu wawancara, pra observasi, dan dokumentasi.

Analisis ini dilakukan terus menerus dari awal pra observasi sampai melakukan penelitian. Jadi dari awal memperoleh data dari pra observasi, wawancara dan dokumentasi yang dipelajari dan dirangkum, juga di analisis sampai akhir penelitian. Alur analisis data yang digunakan yaitu:



Gambar 3.1 Tahapan Analisis Data Kualitatif  
(Sumber : Sugiono 2019: 247)

### 1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi). Pengumpulan data ini dilakukan sehari-hari atau pun berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh menjadi banyak. Pada penelitian awal peneliti terjun langsung kelapangan untuk melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi objek yang diteliti dengan cara mendengar dan melihat kemudian direkam atau dicatat. Hal ini dilakukan agar peneliti memperoleh data yang banyak dan bervariasi.

### 2. Reduksi Data

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal yang menjadi pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan begitu data yang direduksi akan memberi gambaran yang lebih jelas dari penelitian yang dilakukan dan mempermudah peneliti melakukan

pengumpulan data selanjutnya dan dapat dicari bila diperlukan. Hal ini dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi mengenai hasil dari observasi, wawancara dengan responden, serta kegiatan penelitian yang didokumentasikan sebagai data pendukung dalam penelitian ini.

### 3. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan jenisnya. Dengan demikian penyajian data yang digunakan penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif. Penyajian data dilakukan untuk memilih data yang sesuai dengan kebutuhan penulis tentang dampak pendampingan orang tua pada jam pembelajaran di sekolah.

### 4. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi merupakan langkah awal yang masih bersifat sementara, akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Dengan demikian kesimpulan penelitian kualitatif dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, akan tetapi bisa juga tidak karena seperti yang dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.